

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 KABUPATEN TRENGGALEK

Kabupaten Trenggalek terletak di Provinsi Jawa Timur, memiliki luas sekitar 1.261,40 km² dengan jumlah penduduk sekitar 740.403 jiwa (Satudata Kabupaten Trenggalek 2023). Secara astronomis, kabupaten ini berada pada koordinat 7°53' - 8°34' Lintang Selatan dan 111°24' - 112°11' Bujur Timur. Sekitar dua pertiga wilayahnya terdiri dari daerah pegunungan dan terbagi menjadi 14 kecamatan serta 157 desa (BPS Kabupaten Trenggalek 2023). Trenggalek juga dikenal dengan beberapa julukan, seperti Kota Alen Alen, Kota Gaplek, dan Bumi Menak Sopal.



Gambar 2. 1 Peta Kabupaten Trenggalek

Sumber : Website Peta HD/Kabupaten Trenggalek

Kabupaten Trenggalek menempati lokasi yang strategis dalam peta wilayah administratif. Daerah ini berbatasan langsung dengan beberapa kabupaten dan samudra, yakni Kabupaten Ponorogo di sisi utara, Kabupaten Tulungagung di bagian timur, Samudra Hindia membentang di sepanjang sisi selatan, sementara di sebelah barat diapit oleh Kabupaten Pacitan dan Kabupaten Ponorogo. Secara geologis, Kabupaten Trenggalek memiliki karakteristik tanah yang kompleks, yang dipengaruhi oleh variasi topografis berupa dataran tinggi dan dataran rendah. Perbedaan tipe tanah di wilayah tersebut mencerminkan keragaman geomorfologis dan kondisi geografis yang spesifik.

Jenis tipe tanah yang ada di Kabupaten Trenggalek di antaranya :

1. Di bagian utara terdapat beberapa wilayah di Kecamatan Bendungan memiliki tipe tanah Andosol dan Latosol.
2. Di bagian timur yang meliputi Kecamatan Durenan mempunyai tipe tanah Mediteran, Grumusol dan Regusol.
3. Di bagian selatan, meliputi Kecamatan Watulimo, Panggul dan Munjungan, memiliki tipe tanah Mediteran.
4. Di bagian barat terdapat beberapa wilayah di Kecamatan Panggul dan Kecamatan Bendungan yang memiliki tipe tanah Alluvial.

2.1.1 Demografi Kabupaten Trenggalek

Sebanyak 740.403 penduduk menghuni wilayah Kabupaten Trenggalek, penduduk tersebar di 14 Kecamatan dengan rentang umur dari 0 hingga 75 tahun ke atas. Persentase penduduk menurut kelompok usia dapat di lihat pada tabel 2.1 berikut :

Tabel 2. 1 Penduduk Kabupaten Trenggalek Menurut Kelompok Usia

No.	Penduduk Kabupaten Trenggalek Menurut Kelompok Usia (Jiwa)		
1	Kelompok Umur	2023	Persen (%)
2	0-4	48.116	6,50
3	5-9	46.719	6,31
4	10-14	47.436	6,41
5	15-19	46.961	6,34
6	20-24	48.808	6,59
7	25-29	52.543	7,10
8	30-34	54.228	7,32
9	35-39	54.603	7,37
10	40-44	54.031	7,30
11	45-49	52.152	7,04
12	50-54	53.594	7,24
13	55-59	50.954	6,88
14	60-64	43.199	5,83
15	65-69	34.114	4,61
16	70-74	25.229	3,41
17	75+	27.716	3,74
Total		740.403	100

Sumber : BPS 2023, diolah peneliti.

Dapat dilihat pada tabel 2.1 terdapat rentang usia, jumlah penduduk dan persentase penduduk dari Kabupaten Trenggalek. Dari tabel tersebut diketahui

bahwa kelompok usia 35-39 tahun mendominasi dengan jumlah penduduk 54.603 atau 7.37%, sedangkan rentang usia 70-74 tahun menjadi rentang jumlah penduduk paling kecil dengan 25.229 atau 3.41% dari total. Apabila dilihat dari segi produktivitas, Kabupaten Trenggalek di dominasi oleh usia produktif (15-59 tahun) dibanding dengan usia lanjut (>60 tahun) dan anak-anak (<14 tahun).

Lakuhati et al. (2018) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa tingkat usia berpengaruh signifikan terhadap intensitas kunjungan wisata di suatu tempat. Hal ini didukung pernyataan Prawiro et al. (2020) yang mengatakan wisatawan dengan kelompok umur remaja hingga menengah (10-45 tahun) adalah kelompok umur yang sering melakukan perjalanan wisata karena memiliki fisik yang kuat dan mampu bepergian sendiri sedangkan kelompok umur usia lanjut (45-55 tahun atau >56 tahun) cenderung memilih tempat wisata yang sesuai kemampuan fisiknya atau mengurangi aktivitas berwisata. Asumsi bahwa wisatawan aktif berada pada rentang usia 10-55 tahun maka potensi wisatawan di Pantai Karanggongso pada tabel 2.2 berikut :

Tabel 2. 2 Persentase Potensi Wisatawan Berdasarkan Usia

Persentase Potensi Wisatawan Berdasarkan Usia		
Kelompok	Jumlah	Persentase (%)
Remaja (10-19)	94.397	20,33
Menengah (20-44)	264.213	56,90
Usia Lanjut (45-55)	105.746	22,77
Total	464.356	100,00

Sumber : BPS Kabupaten Trenggalek 2023, diolah peneliti

Dapat dilihat pada tabel 2.2 bahwa potensi wisatawan berdasarkan usia berada pada angka 464.356 jiwa, atau sekitar 65% dari penduduk total di Kabupaten Trenggalek yang sebesar 740.403 jiwa. Potensi wisatawan ini bisa meningkat seiring berjalannya tahun, oleh karena itu strategi yang tepat dalam meningkatkan dan mengelola obyek wisata Pantai Karanggongso diperlukan untuk memaksimalkan potensi seperti ini.

Selain usia, tingkat pendidikan juga berpengaruh terhadap kegiatan kepariwisataan. Penelitian yang dilakukan oleh Modjanggo (2015) menunjukkan bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang semakin kecil kemungkinan mereka mengunjungi tempat wisata, mayoritas kunjungan dilakukan oleh pengunjung berpendidikan SD hingga SMA. Hal serupa juga diungkapkan oleh Glover & Prideaux (2009) jenjang pendidikan berpengaruh terhadap minat konsumen untuk membentuk suatu minat wisata, jenis wisata dan bentuk partisipasi wisata. Khusaeni et al. (2021) menyatakan bahwa faktor sosio-demografis seperti pendidikan berpengaruh terhadap kegiatan kepariwisataan. Perbedaan jenjang pendidikan dapat membentuk konstruksi permintaan terhadap industri pariwisata yang berbeda. Khusaeni juga mengungkapkan bahwa semakin tinggi peningkatan jenjang pendidikan seseorang maka akan mengubah perilaku dalam berwisata. Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka kemungkinan keinginan berwisata akan semakin rendah. Apabila dilihat dari tabel 2.3 di bawah dapat

dilihat bahwa tingkat pendidikan di Trenggalek masih tergolong rendah, tingkat pendidikan terakhir masih didominasi oleh SD SMP.

Tabel 2. 3 Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan Terakhir

Pendidikan	Jumlah		Persentase	
	2022	2021	2022	2021
< SD	216.223	205.192	52,50	49,79
SMP	100.179	87.065	24,33	21,12
SMA Umum	38.756	47.252	9,41	11,46
SMA Kejuruan	37.037	41.690	8,99	10,12
Diploma I/II/III	2.021	4.430	0,49	1,07
Universitas	17.604	26.515	4,27	6,43
Jumlah	411.820	412.144	100,00	100,00

Sumber : BPS 2024, diolah peneliti

Dalam tabel 2.3 ditunjukkan bahwa penduduk Kabupaten Trenggalek masih didominasi dengan lulusan Sekolah Dasar pada tahun 2021 dengan jumlah 205.192 atau 49,79% dan 216.223 atau 52,50% pada 2022. Dengan asumsi seperti penelitian terdahulu di atas, yaitu semakin tinggi pendidikan seseorang semakin rendah keinginan berwisatanya maka Kabupaten Trenggalek masih memiliki potensi wisatawan yang tinggi.

2.1.2 Visi dan Misi Kabupaten Trenggalek

Visi menggambarkan tujuan dan kondisi yang diharapkan dalam lima tahun ke depan. Dalam merumuskan visi, harus dapat memberikan solusi terhadap tantangan pembangunan dan isu-isu strategis yang perlu ditangani dalam periode menengah, serta

tetap selaras dengan tujuan dan arah pengembangan daerah dalam jangka panjang. Visi Kabupaten Trenggalek adalah

“Terwujudnya Kabupaten Trenggalek Yang Maju Melalui Ekonomi Inklusif, Sumber Daya Manusia Kreatif Dan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development)”

Dalam visi ini memuat nilai-nilai pokok sebagai pijakan dalam pembangunan Kabupaten Trenggalek 2021 -2026. Nilai-nilai tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. MAJU

Maju dapat diartikan sebagai terwujudnya masyarakat Trenggalek yang unggul dan memiliki daya saing, beradab, profesional dan mampu memanfaatkan potensi daerah dengan dasar produktivitas, kreatifitas, berprestasi, dan kerjasama yang bersinergi serta inovatif dalam memanfaatkan keunggulan daerah.

2. EKONOMI INKLUSIF

Upaya menghidupkan kembali perekonomian setelah dampak Covid-19 dilakukan dengan membuka peluang dan akses ekonomi yang merata bagi semua kelompok masyarakat. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan penghasilan dan menurunkan angka kemiskinan secara adil dan menyeluruh.

3. SDM KREATIF

SDM yang unggul ditandai dengan kemampuan berinovasi dan menghasilkan pemikiran kreatif, berperilaku profesional sembari tetap mempertahankan nilai-nilai budaya dan identitas lokal. Mereka menunjukkan sikap percaya diri yang kuat, disertai semangat kerja tinggi, serta mengedepankan nilai kebersamaan dan tolong-menolong yang menjadi ciri khas masyarakat Trenggalek.

4. PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Proses pengembangan daerah yang memaksimalkan pemanfaatan kekayaan alam, didukung oleh tenaga kerja yang inovatif untuk memenuhi kebutuhan saat ini. Pembangunan ini tetap memperhatikan kapasitas dan kemampuan lingkungan dalam menyerap dampak pembangunan sehingga terjaga keseimbangan ekosistem dan keberlanjutan lingkungan hidup untuk masa mendatang sebagai wadah kehidupan.

2.1.2 Misi Kabupaten Trenggalek

Untuk mencapai Visi yang telah ditetapkan, perlu dirumuskan Misi yang merupakan langkah-langkah strategis yang akan dijalankan. Misi berfungsi sebagai panduan yang mengarahkan penetapan tujuan, sasaran, dan kebijakan, serta menjadi peta jalan dalam mewujudkan visi yang telah dicanangkan. Misi yang ditetapkan oleh Pemerintah Kabupaten Trenggalek dalam RPJMD Tahun 2021 – 2026 adalah sebagai berikut :

1. Memastikan UMKM Naik Kelas serta Membangun Tata Niaga Sektor Pertanian dan Perikanan yang Inklusif, Mendorong Investasi, Menciptakan Lapangan Pekerjaan, Menciptakan Wirausahawan Baru yang Berorientasi Pada Langkah Pengentasan Kemiskinan dan Ekonomi Pesantren.
2. Mewujudkan Trenggalek sebagai Kota Pariwisata Berbasis Kolaborasi dan Berkelanjutan Dimulai dari Pemberdayaan Masyarakat Desa
3. Mewujudkan Pemerintahan Kolaboratif dan Mengarusutamaan Gender dalam Rangka Memastikan Pelayanan yang Prima, Khususnya Pelayanan Adminduk, Pendidikan dan Kesehatan Berbasis *Big Data* (Satu Data Besar)
4. Mewujudkan Infrastruktur yang handal dan berwawasan lingkungan

2.2 DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN TRENGGALEK

2.2.1 Tugas Dinas Pariwisata Kabupaten Trenggalek

Disparbud adalah salah satu organisasi pemerintah daerah (OPD) yang ada di Kabupaten Trenggalek yang membawahi bagian kebudayaan dan pariwisata. Menurut Peraturan Bupati (PERBUP) Trenggalek No 17 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) Kabupaten Trenggalek memiliki tugas sebagai

pembantu Bupati dalam melaksanakan urusan Bidang Pariwisata dan Kebudayaan. Lebih lanjut tentang penjabaran Tugas Disparbud tertuang pada Peraturan Bupati (PERBUP) No 79 Tahun 2021.

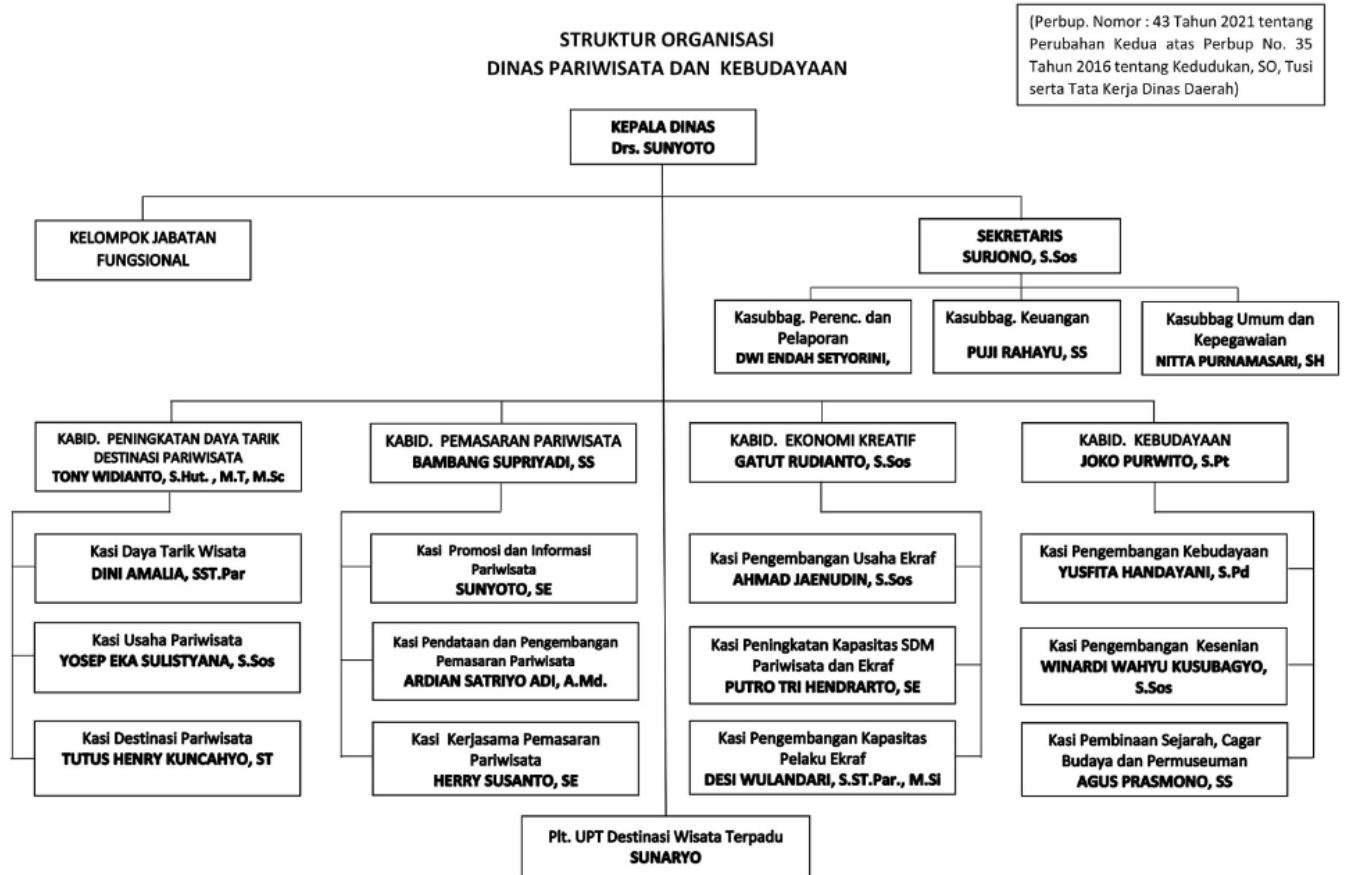
2.2.2 Fungsi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek

Fungsi dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek tertuang dalam Peraturan Bupati (PERBUP) Trenggalek No 17 Tahun 2016 yang di antaranya adalah :

- a. Menyusun kebijakan teknis urusan pariwisata dan kebudayaan
- b. Menyusun perencanaan program dan anggaran urusan pariwisata dan kebudayaan
- c. Pelaksana kegiatan urusan pemerintahan bidang urusan dan kebudayaan
- d. Memantau dan melakukan evaluasi serta pelaporan atas kegiatan pemerintahan bidang pariwisata dan kebudayaan
- e. Melakukan koordinasi dan sinkronisasi dalam melaksanakan kegiatan pemerintahan bidang kebudayaan dan pariwisata
- f. Melakukan pembinaan dalam bidang pariwisata dan kebudayaan
- g. Melakukan pembinaan Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD)
- h. Melaksanakan urusan administrasi dalam bidang pariwisata dan kebudayaan

- i. Menyusun perjanjian kerja dalam bidang pariwisata dan kebudayaan
- j. Menetapkan standar pelayanan dan standar operasional prosedur dalam bidang pariwisata dan kebudayaan
- k. Pelaksanaan survei kepuasan masyarakat secara periodik
- l. Pengelolaan administrasi umum meliputi penyusunan program, ketatalaksanaan, ketatausahaan, keuangan, kepegawaian, rumah tangga, perlengkapan, kehumasan, kepustakaan dan kearsipan;
- m. Pemberdayaan dan pembinaan jabatan fungsional;
- n. Pengevaluasian dan pelaporan pelaksanaan tugas dan fungsi;
- o. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2.2.3 Bagan Struktur Organisasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan



Sumber : *Website* Disparbud Trenggalek (2024)

2.2.4 Visi dan Misi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek menetapkan visi dan misi yang selaras dengan Visi dan Misi Bupati Trenggalek. Dinas tersebut berkomitmen untuk mewujudkan visi dan misi Bupati Terpilih periode 2021-2026 dalam sektor pariwisata dan kebudayaan. Visi ini tertuang pada RPJMD Kabupaten Trenggalek yang berbunyi “Terwujudnya Kabupaten Trenggalek yang maju melalui ekonomi inklusif, sumberdaya manusia kreatif dan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development*)”.

Misi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek juga mengacu kepada Misi Kepala Daerah yang tertuang pada RPJMD Kabupaten Trenggalek yang berhubungan dengan urusan Pariwisata dan Kebudayaan. Di antara misi tersebut adalah Misi 2 dan Misi 3 Kabupaten Trenggalek yang berbunyi :

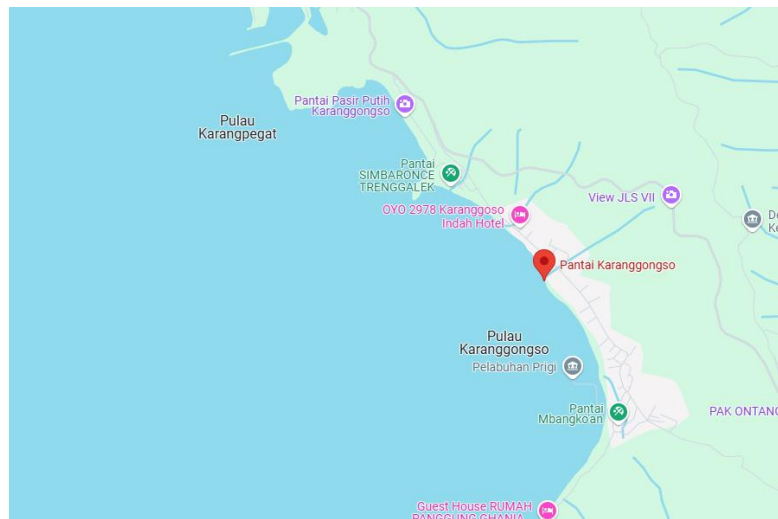
1. Mewujudkan Trenggalek sebagai kota pariwisata berbasis kolaborasi dan berkelanjutan di mulai dari pemberdayaan masyarakat desa. **(Misi 2)**
2. Mewujudkan Pemerintahan Kolaboratif dan Mengarusutamakan Gender Dalam Rangka Memastikan Pelayanan Yang Prima, Khususnya Pelayanan Adminduk,

Pendidikan Dan Kesehatan Berbasis *Big Data* (Satu Data Besar). (Misi 3)

2.3 PANTAI KARANGGONGSO

2.3.1 Gambaran Umum Pantai Karanggongso

Pantai Karanggongso adalah salah satu pantai yang berlokasi di sepanjang pantai selatan Pulau Jawa. Pantai ini berbatasan langsung dengan Samudra Hindia. Secara administratif, Pantai Karanggongso terletak di Desa Tasikmadu, Kecamatan Watulimo, Kabupaten Trenggalek.



Gambar 2. 2 Letak Pantai Karanggongso

Sumber : Google Maps (2024)

Pantai Karanggongso terletak 50 km dari pusat Kabupaten Trenggalek atau satu jam perjalanan bermotor. Seperti layaknya pantai di pesisir selatan Pulau Jawa lainnya, Pantai Karanggongso memiliki

hamparan pasir berwarna putih. Tiket masuk di Pantai Karanggongso ini dibanderol sebesar 15 ribu rupiah per orang, tiket ini belum termasuk tiket parkir dan tiket wisata lainnya.

Jenis Tiket	Harga
Tiket Masuk	Rp. 15.000/orang
Tiket Parkir Motor	Rp. 5.000/motor
Tiket Parkir Mobil	Rp. 10.000/mobil
Tiket Perahu	Rp. 20.000 – Rp. 40.000/orang
	Rp. 200.000 – Rp. 500.000/perahu
Tiket Banana Boat	Rp40.000/orang

Sumber : Diolah Peneliti (7 September 2024)

2.3.2 Potensi Wisata

Pantai Karanggongso memiliki beberapa potensi daya tarik wisata baik yang alami atau yang dibuat oleh manusia. Di antara potensi tersebut adalah kombinasi pemandangan laut lepas dan pasir putih yang menuai keindahan. Selain itu juga tersedia beberapa warung yang menyediakan ikan segar sebagai santapan ketika berwisata ke Pantai Karanggongso. Di sekitar kawasan Pantai Karanggongso juga menyediakan olahraga air seperti persewaan *Banana Boat*, motorboat dan perahu wisata yang disediakan oleh pengelola setempat. Selain itu juga terdapat penginapan di sekitar Pantai Karanggongso yang menambah kesan berwisata para wisatawan. Selain itu juga terdapat konservasi hutan bakau yang terletak tidak jauh dari Pantai Karanggongso yang menambah potensi kunjungan wisatawan.



Gambar 2. 3 Banana Boat di Pantai Karanggongso

Sumber : Google Maps/Muhammad Miftah



Gambar 2. 4 Drone View Pantai Karanggongso

Sumber : TikTok/@exploretrenggalek